

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem pembelajaran di perguruan tinggi kini semakin menekankan penerapan praktik dalam dunia kerja sebagai bagian integral dari kurikulum, termasuk dalam Program Studi D3 Manajemen Informatika, Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Jember. Merupakan salah satu program studi yang mengharuskan mahasiswa untuk melaksanakan Program Kerja Praktek (PKL) sebagai syarat kelulusan untuk menyelesaikan pendidikan.

Dalam pelaksanaan PKL ini, Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana merupakan lembaga yang memegang peran strategis dalam menjalankan kebijakan pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, dan keluarga berencana di tingkat lokal. Organisasi ini bertanggung jawab menciptakan lingkungan yang aman, mendukung, dan memberdayakan masyarakat. Oleh karena itu, lembaga tersebut membutuhkan teknologi informasi untuk membantu efisiensi pengelolaan informasi.

Dalam era digitalisasi yang kaya akan teknologi saat ini, teknologi informasi menjadi kunci utama dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kebijakan di berbagai sektor, termasuk dalam hal pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, dan keluarga berencana. Oleh karena itu, Program Studi D3 Manajemen Informatika berkomitmen untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik dengan mengintegrasikan mahasiswa dalam kegiatan PKL di Dinas tersebut supaya dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat.

Melalui kegiatan PKL, diharapkan mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan untuk dapat diterapkan dan dapat dimanfaatkan yang sesungguhnya. Selain itu, mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi positif melalui penerapan solusi berbasis teknologi informasi

yang inovatif untuk mendukung tujuan dan program kerja Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana.

PKL di Dinas ini diharapkan dapat memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa, membuka peluang untuk mengembangkan keterampilan praktis, serta memperluas wawasan mengenai implementasi teknologi informasi dalam konteks pelayanan masyarakat ataupun untuk kepentingan internal Dinas tersebut. Dengan demikian, kerjasama antara Program Studi D3 Manajemen Informatika bersama Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana diharapkan dapat menciptakan hubungan yang saling menguntungkan antara dunia pendidikan dan sektor pemerintahan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Terdapat 2 tujuan dalam penulisan laporan ini, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari dilaksanakannya Praktik Kerja Lapang ini adalah

- a. Menambah wawasan serta meningkatkan keterampilan mahasiswa sebagai bekal untuk dapat diterapkan pada saat terjun ke dunia kerja sesuai dengan tupoksi program studi (selinier).
- b. Menambah pengetahuan mahasiswa pada hal seputar dunia kerja seperti manajemen bisnis atau organisasi dan juga menambah jejaring sosial pada tempat praktik.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Ada pula tujuan khusus dari dilaksanakannya Praktik Kerja Lapang ini adalah untuk membantu analisis dan juga menyelesaikan permasalahan dalam mengelola kreativitas lembaga seperti merancang Sistem Informasi untuk pengelolaan data asset kantor, data kepegawaian, dan juga pengelolaan website dari Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana.

1.2.3 Manfaat Magang

Laporan Praktik Kerja Lapangan terdapat 2 manfaat, yang terdiri dari manfaat umum dan manfaat khusus yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Manfaat dari dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan ini adalah:

- a. Menambah wawasan, pengalaman, serta pengetahuan dalam dunia kerja
- b. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam dunia kerja
- c. Mengasah bekal kesiapan mahasiswa agar siap terjun di dunia kerja
- d. Memperluas jejaring sosial pada tempat PKL

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu bertempat di DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK, DAN KELUARGA BERENCANA KABUPATEN JEMBER yang terletak di Jl. Jawa No. 51 Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember. Berikut merupakan gambar gedung dan lokasi petanya.



Gambar 1.3. 1 Foto Kantor DPPAKB



Gambar 1.3. 2 Lokasi Kantor DPMPAKB di Maps

1.3.1 Jadwal Kerja

Jadwal Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana dilaksanakan pada tanggal 9 Oktober 2023 hingga 9 Januari 2024. Jam kerja pada kantor dinas tersebut setiap hari Senin – Kamis mulai pukul 08.00 WIB hingga 16.00 WIB dan hari Jum'at dari pukul 07.00 WIB hingga pukul 15.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang diterapkan pada kegiatan Praktik Kerja Lapangan adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode Observasi yaitu tahap melakukan analisa permasalahan, pengamatan, pencatatan serta pengumpulan data di lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dibutuhkan untuk melakukan pembangunan sistem.

b. Metode Diskusi dan Wawancara

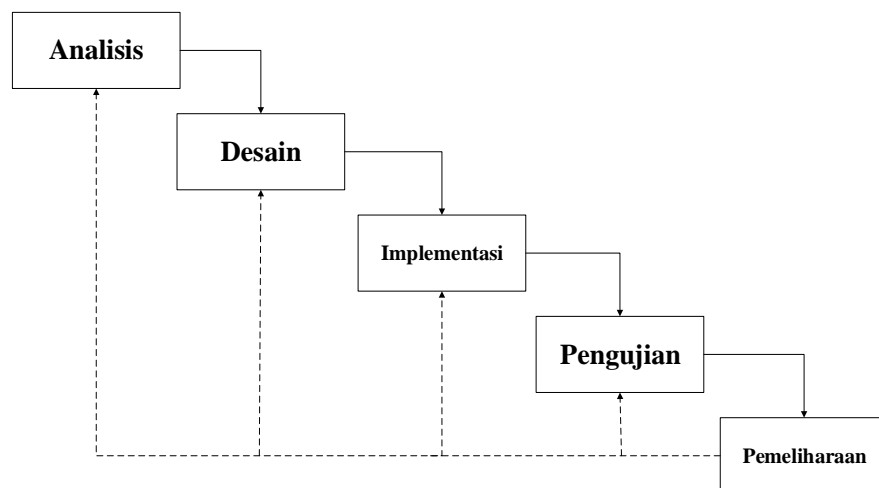
Metode diskusi dan wawancara dibutuhkan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang permasalahan yang perlu diatasi di tempat PKL.

c. Metode Referensi

Metode referensi, yaitu metode yang digunakan untuk mencari wawasan dan informasi tambahan untuk merancang sistem melalui youtube, google, dan chatgpt.

d. Metode Pengembangan Sistem

Metode Pengembangan Sistem adalah sebuah metode yang digunakan untuk membuat alur/tahapan perancangan sistem dari tahap pengumpulan *requirements* hingga *maintenance* atau pemeliharaan sistem. Untuk metode pengembangan sistem yang digunakan pada pengembangan sistem informasi yaitu menggunakan metode *waterfall* seperti yang divisualisasikan pada Gambar 1.4.1



Gambar 1.4. 1 Metode Waterfall

Berikut adalah penjelasan secara rinci dari metode *waterfall*.

a. Analisis

Tahap analisis yaitu tahapan yang berfokus untuk mendalami pemahaman terhadap kebutuhan user dan sistem. Peran ini merupakan tanggung jawab dari seorang sistem analis, yang dimana bertugas untuk berkomunikasi dengan user dalam mengumpulkan, memvalidasi, dan

mendokumentasikan kebutuhan yang dibutuhkan dan dikeluhkan user yang selanjutnya diterjemahkan kepada tim pengembang.

b. Tahap Desain

Setelah melalui tahap analisis, tahap yang selanjutnya yaitu tahap desain, tahap desain sendiri merupakan rancangan dasar dengan membuat tampilan dasar desain sistem dan program terlebih dahulu. Bisa dikatakan bahwa desain ini merupakan *prototype* dari sistem yang akan dirancang. Pada pembuatan desain ini, tim proyek mendesain tampilan dan program dasar sesuai yang dibutuhkan oleh pengguna.

c. Implementasi

Implementasi yaitu langkah yang harus dijalankan setelah membuat desain sistem dan program, yang dimana pada tahap ini tim proyek mulai melakukan *coding* dan membagi tugas dengan anggota lainnya dan memberi tugas yang berbeda-beda. Tim proyek mulai mengimplementasikan kode sumber aktual yang disesuaikan dengan desain yang telah dibuat.

d. Pengujian (*Testing*)

Tahap pengujian dilakukan setelah proses implementasi selesai, perangkat lunak yang telah dirancang diuji dengan menggunakan seluruh sistemnya tanpa terkecuali untuk memastikan bahwa semua sistem telah berfungsi dan berjalan dengan benar. Pada tahap ini, pengujian harus dilakukan dengan berbagai jenis pengujian diantaranya pengujian fungsional, pengujian kinerja, dan pengujian kesalahan.

e. Pemeliharaan (*Maintenance*)

Setelah seluruh fungsional perangkat lunak dianggap siap untuk memasuki tahap penggunaan oleh pengguna, tim proyek tetap melakukan komunikasi dan melakukan pemantauan terhadap sistem yang telah dibuat untuk memeriksa apakah ada *bug* hingga melakukan pembaruan/perubahan sistem apabila ada keluhan dari pengguna.